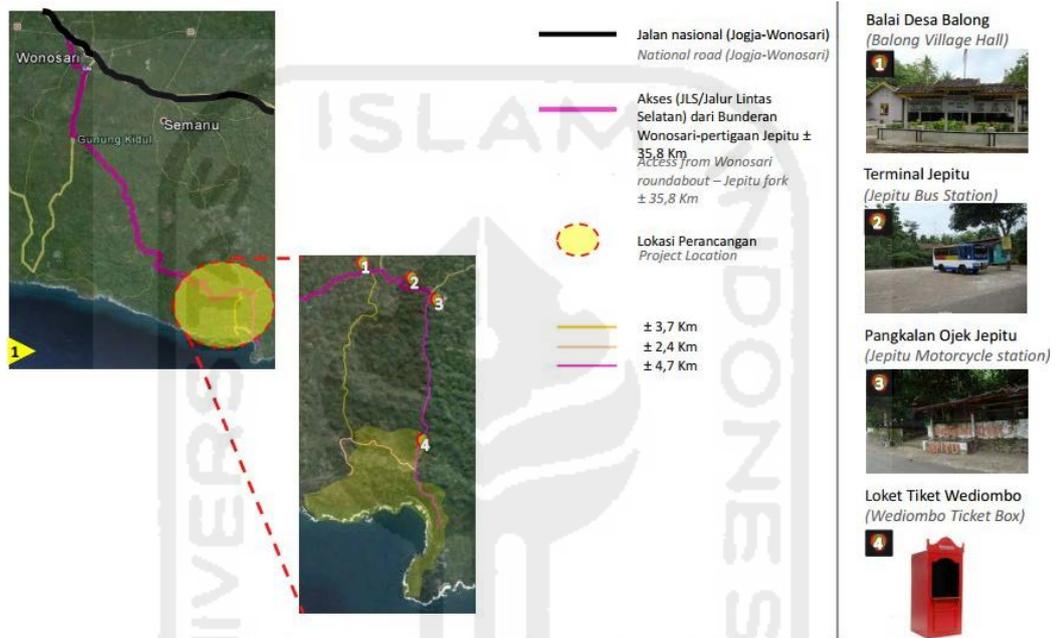


❖ BAGIAN KAJIAN KONTEKS

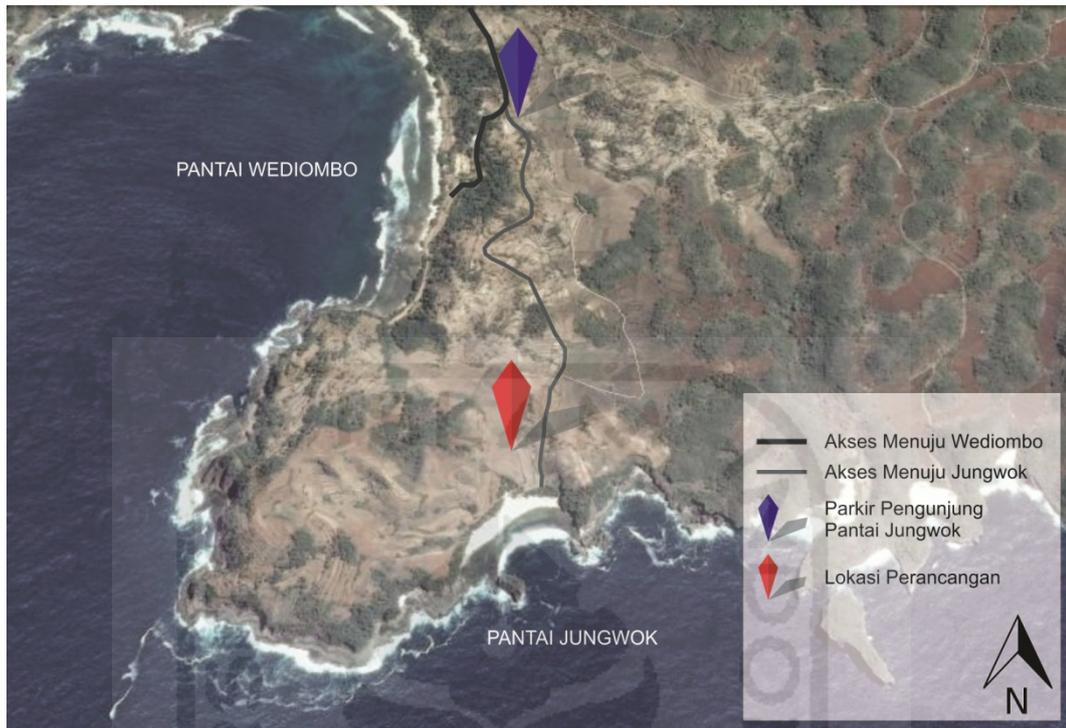
Narasi Konteks Lokasi

Lokasi perancangan Karst Research Center terletak di kawasan Pantai Jungwok, Gunungkidul, tepatnya di Desa Jepitu, Kecamatan Girisubo, Gunungkidul. Kawasan ini merupakan area pegunungan karst yang berbukit-bukit. Lahannya banyak digunakan sebagai ladang, kebun dan tegalan oleh warga. Belum terdapat banyak bangunan fasilitas mau pun pemukiman.



Gambar 2.1 Peta menuju lokasi perancangan dari arah Wonosari

(Sumber: Wiracitra, dkk, 2013)



Gambar 2.2 Lokasi site perancangan dekat dengan Pantai Wediombo dan Pantai Jungwok

(Sumber: Analisis Penulis, 2014)

Berdasarkan hasil survey, diketahui bahwa lokasi perancangan berdekatan dengan dua pantai, yaitu Pantai Wediombo dan Pantai Jungwok. Untuk mencapai Pantai Jungwok, pengunjung harus berjalan kaki mengikuti jalan desa karena kendaraan roda empat tidak diizinkan melintas kecuali untuk keperluan tertentu. Hal ini ditujukan untuk melindungi karst dan lingkungan alami di sekitarnya agar tidak rusak akibat arus lalu lintas. Di sekitar pantai dan area perancangan, terdapat banyak warga yang membuka warung kecil-kecilan di pinggir pantai mau pun bertani di ladang sekitarnya.



Gambar 2.3 Penambangan karst di sekitar site

(Sumber: Analisis Penulis, 2015)

Di sepanjang perjalanan menuju lokasi mau pun di sekitar lokasi perancangan, banyak terdapat sisa penambangan karst dan potongan-potongan batuan yang ditambang oleh warga secara manual. Batuan karst tersebut selain digunakan untuk keperluan komersil juga digunakan untuk pembangunan rumah warga, jalan setapak dan untuk pembatas plot ladang.



Gambar 2.4 Pembatas ladang dengan potongan karst

(Sumber: Analisis Penulis, 2015)

a. Peta Fisik

Berdasarkan data yang diambil dari Bappeda, terdapat beberapa peta properti fisik pendukung, yaitu peta curah hujan dan peta topografi.



Gambar 2.5 Peta curah hujan di wilayah Tepus dan Girisubo menurut RTRW Kabupaten Gunungkidul

(Sumber: Bappeda, 2010)

Berdasarkan peta pada gambar 2.5, diketahui bahwa kawasan perancangan memiliki curah hujan 3000 mm/tahun, yang mana termasuk kategori curah hujan cukup tinggi.



Gambar 2.6 Peta Topografi di sekitar Pantai Wediombo menurut RTRW Kabupaten Gunungkidul

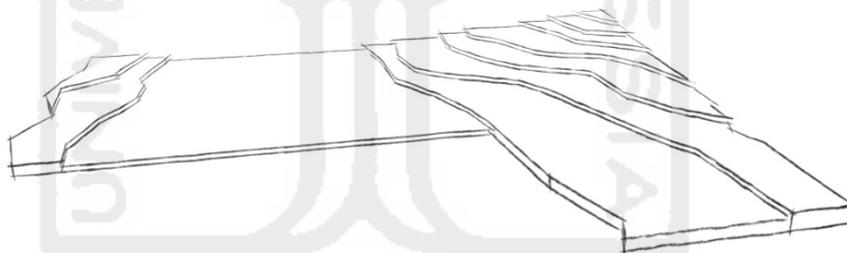
(Sumber: Bappeda, 2010)



Gambar 2.7 Site perancangan berdasarkan citra satelit

(Sumber: Google Earth, 2015)

Berdasarkan peta pada gambar 2.7, diketahui bahwa area perancangan memiliki ketinggian yang cukup rendah, yaitu berkisar antara 0 s/d 100 meter di atas permukaan laut.



Gambar 2.8 Proyeksi tiga dimensi kontur site perancangan

(Sumber: Analisis Penulis, 2015)

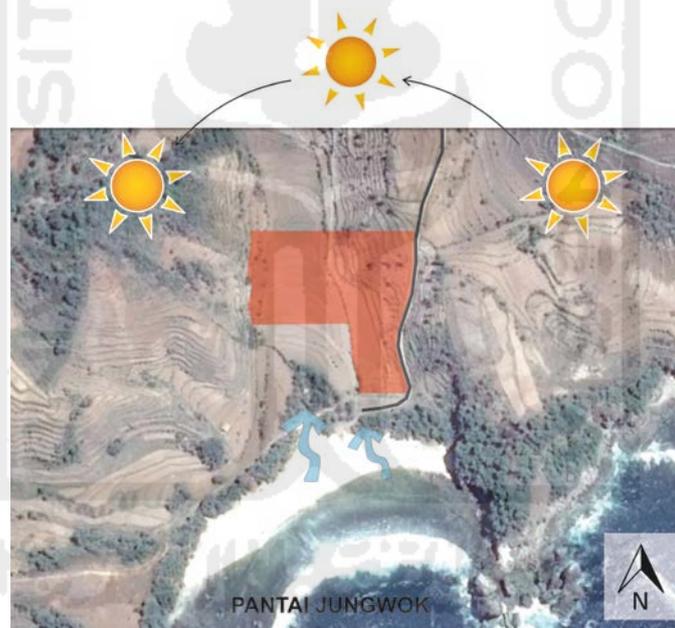


Gambar 2.9 Potongan kontur site perancangan

(Sumber: Analisis Penulis, 2015)

Site berada di lembah antara dua bukit di sisi barat dan timur. Dari gambar 2.9 terlihat bahwa kontur seperti berundak-undak, hal ini disebabkan karena sudah adanya campur tangan manusia dalam pengolahannya saat dijadikan ladang pertanian warga. Interval masing-masing kontur adalah satu meter.

Selain itu, terdapat pula data-data fisik seperti pergerakan matahari dan kecepatan angin yang menentukan orientasi massa bangunan. Pergerakan matahari terhadap site dari timur ke barat adalah sebagaimana yang digambarkan dalam gambar 2.8. Sedangkan untuk pergerakan angin, dari gambar diketahui bahwa angin yang datang dari barat dan selatan memiliki intensitas yang lebih tinggi dari pada yang datang dari arah lainnya.



Gambar 2.10 Site terhadap pergerakan angin dan matahari

(Sumber: Analisis Penulis, 2015)

b. Peta Tata Guna Lahan

Lokasi ini merupakan salah satu situs geologi karena memiliki dataran karst dan berbagai jenis batuan lainnya. Selain itu, kawasan ini juga didominasi oleh pertanian ladang kering dan hutan kayu dengan prosentase eksisting sebelum diolah adalah sebesar 30% untuk hutan dan 70% untuk pertanian. Prosentase hutan tersebut

diakibatkan semakin banyaknya penggundulan hutan untuk dialihfungsikan sebagai ladang pertanian.



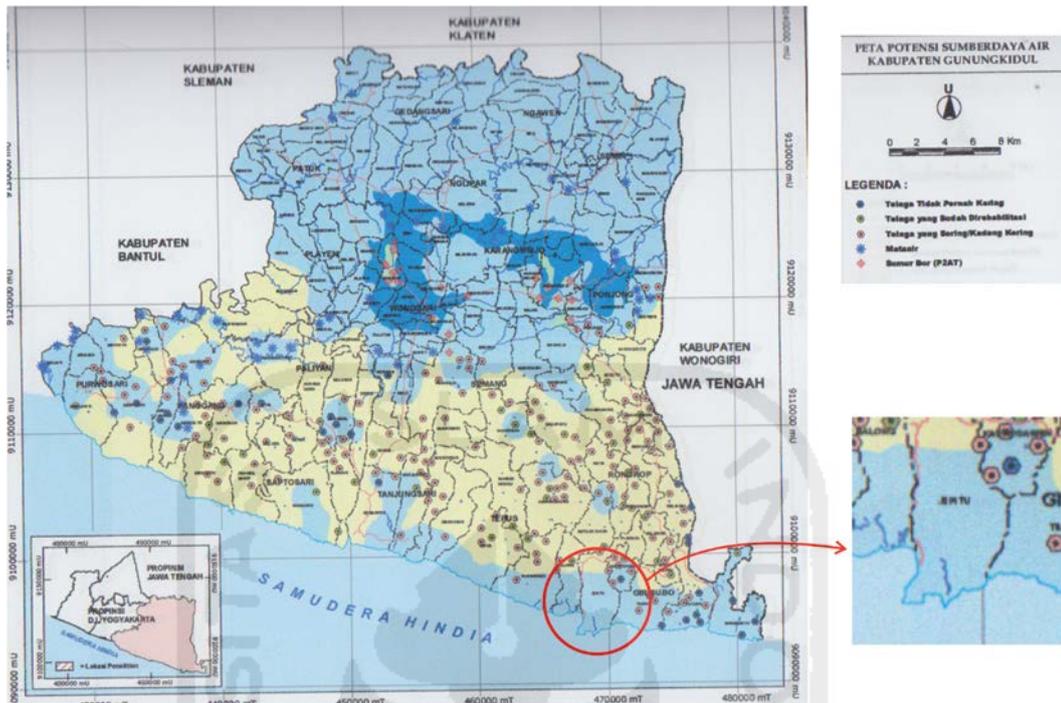
Gambar 2.11 Peta tata guna lahan menurut RTRW Kabupaten Gunungkidul

(Sumber: Bappeda, 2010)

c. Sumber Air dan Listrik

Kondisi eksisting di lokasi belum ditunjang oleh listrik yang memadai. Listrik direncanakan masuk ke lokasi pada tahun ini melalui program pemerintah. Sebelum itu, masyarakat yang bekerja di area sekitar menyuplai listrik menggunakan genset.

Untuk air, masyarakat memanfaatkan air dari telaga yang berjarak sekitar 1 km. Terdapat dua jenis telaga yang ada di sekitar lokasi, yaitu telaga yang tidak pernah kering dan telaga yang kadang kering. Air dari telaga dialirkan dan ditampung dengan bak penampungan di sekitar lokasi. Air digunakan masyarakat untuk kebutuhan para pedagang yang membuka warung di sekitar pantai. Menurut sumber Bappeda, kedalaman air tanah di lokasi memiliki kedalaman lebih dari 15 meter.



Gambar 2.12 Peta sumber daya air di lokasi perancangan menurut RTRW Kabupaten Gunungkidul

(Sumber: Bappeda, 2010)

d. Kesimpulan

Dari data-data di atas ditemukan adanya beberapa fakta dan permasalahan yang berkaitan dengan perancangan yaitu lokasi yang berdekatan dengan pantai, terletak di tanah berkontur di kaki bukit dan memiliki lingkungan yang masih alami. Selain itu secara non arsitektural, ditemukan beberapa permasalahan, yaitu karst sebagai warisan geologi dunia dan eksploitasi karst yang merujuk pada perlu adanya tindakan konservasi atau pelestarian karst itu sendiri. Salah satunya adalah dengan mendirikan sebuah fasilitas riset karst.

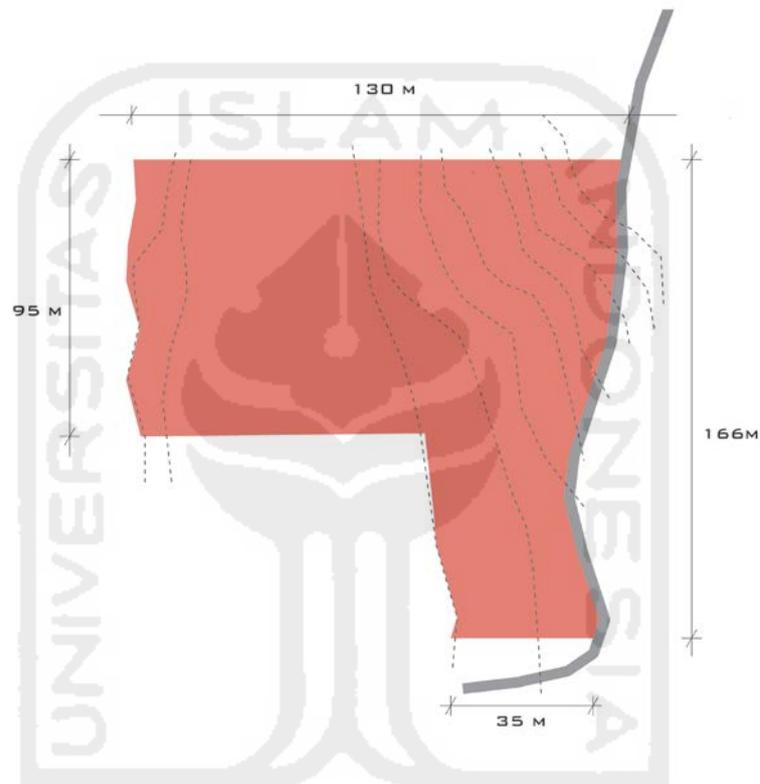
❖ BAGIAN KAJIAN KONTEKS

Data Lokasi dan Peraturan Bangunan Terkait

a. Data Lokasi

Lokasi Perancangan : Pesisir Pantai Jungwok, Kecamatan Jepitu, Kabupaten Gunungkidul

Luas : 14.835 m²



Gambar 2.13 Ukuran site perancangan

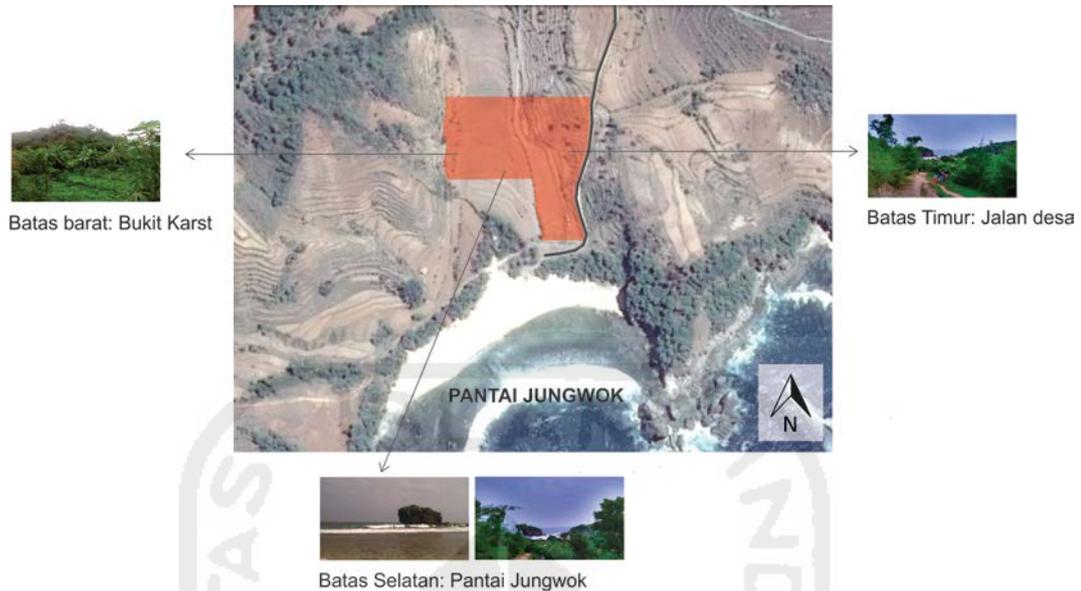
(Sumber: Analisis Penulis, 2015)

Batas Wilayah :

- Selatan : Pantai Jungwok
- Barat : Bukit karst
- Utara : Perkebunan dan ladang warga
- Timur : Jalan akses menuju Pantai Jungwok

❖ BAGIAN KAJIAN KONTEKS

Data Lokasi dan Peraturan Bangunan Terkait



Gambar 2.14 Batas dan view di sekitar site
(Sumber: Analisis Penulis, 2015)

b. Peraturan Bangunan Terkait

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul No. 6 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2010-2030, diketahui bahwa:

- Sempadan pantai adalah sepanjang 100 meter dari titik pasang tertinggi

❖ BAGIAN KAJIAN KONTEKS

Data Ukuran Lahan dan Bangunan

Luas Lahan : 14.835 m²

Luas Area Terbangun : 155,92 m²

Rincian luas bangunan dapat dilihat pada tabel 2.1 di bawah ini.

Tabel 2.1 Property Size Awal Karst Research Center

Spaces	LG Floor	UG Floor	1st Floor	Total
Lobby		120.96		120.96
Staff Room		95.04		95.04
Teaching Theatre		155.52		155.52
Kitchenette		19.44		19.44
Storage (for chairs)		19.44		19.44
Library		194.40		194.4
Office-workroom			86.40	86.4
Laboratory			311.04	311.04
Equipment Storage			38.88	38.88
Storage			38.88	38.88
Gathering Point			103.68	103.68
Mushola	99.36			99.36
Wudhu Area	14.28			14.28
Cafetaria	90.72			90.72
Kitchen	25.92			25.92
Genset Room	166.64			166.64
Security		17.28		17.28
Toilet	3.00	17.28	17.28	37.56
Circulation	254.88	276.48	246.24	777.6
Total	654.8	915.84	842.4	2413.04

(Sumber: Analisis Penulis, 2015)

a. Data Klien

Bangunan Karst Research Center dirancang sebagai bangunan milik institusi pendidikan, dalam hal ini adalah universitas. Dengan begitu, segala kegiatan penelitian yang dilakukan oleh pihak universitas, baik oleh ahli mau pun mahasiswa, yang berkaitan dengan karst dan geologi bumi diakomodasi oleh fasilitas riset ini.

b. Pengguna

1.) Macam-macam Pengguna

Bangunan Karst Research Center ini merupakan bangunan yang memiliki fungsi utama sebagai tempat penelitian, sehingga target penggunaannya adalah peneliti ahli atau pun mahasiswa. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan adanya pengguna lain seperti pelajar dari sekolah untuk datang berkunjung.

2.) Kegiatan Pengguna

- Peneliti/mahasiswa

Outdoor:

- Pemetaan karst
- Pengambilan data visual (pemetretan)
- Pengambilan sampel
- Pengukuran
- Pengeboran untuk hidrologi karst
- Pendakian
- Pengujian lapangan dengan berbagai metode dan peralatan

Indoor:

- Penelitian
- Melakukan treatment pada sampel
- Menyimpan sampel
- Diskusi
- Seminar
- Membaca buku
- Istirahat, makan, ibadah

❖ BAGIAN KAJIAN KONTEKS

Data Klien dan Pengguna

- Pengunjung
 - Melihat-lihat pameran
 - Mendengar ceramah/kuliah
 - Mengamati proses penelitian yang dilakukan peneliti ahli
 - Makan, ibadah

